

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Pada desain alat pemotong tahu model baru 1 yang untuk meningkatkan efisiensi produk tahu dapat diketahui hasil analisis yang di dapat yaitu biaya komponen pada alat pemotong tahu model baru yaitu Rp. 463.000 yang meliputi harga komponen *plate stainless* 20 cm x 30 cm sebanyak 3 pcs, pipa *hollow aluminium* 2 meter, *handle* 1 pcs, pipa *shaft* 1 pcs, dan paku. Pada analisis DFA jumlah komponen alat dan waktu pengerjaan setiap komponen dapat ketahui dari analisis yang telah dilakukan yaitu terdapat 32 komponen bagian dengan total 14 proses perakitan dengan waktu keseluruhan perakitan yaitu 12,420 detik atau sekitar 3 jam 45 menit. Maka dari hasil analisa DFA yang telah dilakukan dapat diketahui efisiensi perakitan alat potong model baru yaitu 3 x 30 (komponen) dan dibagi 12,420 (waktu perakitan) yaitu indeks 0,724 atau 72,4% tingkat efisiensi pada desain alat potong model baru.

Pada desain model alternatif alat pemotong tahu dapat diketahui hasil analisa yang di dapat yaitu biaya komponen pada alat pemotong tahu model alternatif yaitu Rp. 282.000 yang meliputi harga komponen *plate stainless* 20 cm x 30 cm sebanyak 2 pcs, pipa *hollow aluminium* 2 meter, *handle* 2 pcs, dan paku. Pada analisis DFA jumlah komponen alat dan waktu pengerjaan setiap komponen dapat ketahui dari analisis yang telah dilakukan yaitu terdapat 26 komponen bagian dengan total 13 proses perakitan dengan waktu keseluruhan perakitan yaitu 11,720 detik atau sekitar 3 jam 25 menit. Maka dari hasil analisa DFA yang telah dilakukan dapat diketahui efisiensi perakitan alat potong model baru yaitu 3 x 26 (komponen) dan dibagi 11,720 (waktu perakitan) yaitu indeks 0,665 atau 66,5% tingkat efisiensi pada desain alat potong model baru.

Pada proses pemotongan tahu model awal dapat di ketahui dari analisa peta tangan kiri dan tangan kanan yaitu dalam proses pemotongan 1 papan tahu pekerja memerlukan waktu sekitar 42 detik dan 24 proses gerakan tangan. Berarti dalam 6 papan maka pekerja memerlukan 4,2 menit untuk memotong 6 papan tahu, pada 24 proses gerakan tangan kiri dan tangan kanan cenderung bergerak terus menerus yang mengakibatkan nyeri otot tangan pada pekerja terlebih berat dari alat potong model lama ini sekitar 2,2 kg. Pada hasil analisa peta tangan kiri dan tangan kanan pada alat potong model alternatif dapat diketahui dalam melakukan proses pemotongan 1 papan yaitu memerlukan 14 detik dan hanya memerlukan 4 proses gerakan tangan kiri dan tangan kanan berarti dalam melakukan pemotongan 6 papan tahu pekerja hanya memerlukan waktu 1,4 menit hal ini dapat meringankan beban kerja serta mengefisiensikan waktu proses pemotongan tahu.

5.2 Saran

Saran yang diharapkan peneliti untuk kemajuan CV Sumber Hurip kedepannya yaitu :

1. Penulis berharap pada proses produksi selalu berinovasi dan pembaharuan alat-alat kerja karyawan yang sudah lampau untuk meningkatkan efektifitas dan efisiensi pekerjaan karyawan
2. Perancangan alat potong produk tahu ini masih bersifat usulan, sehingga perlu dilakukan pengujian lebih lanjut terhadap alat ini setelah diaplikasikan di CV Sumber Hurip.
3. Pada proses pengendalian dan pencetakan sebaiknya memperbaharui alat bantu kerja agar meningkatkan kualitas produk tahu pada CV Sumber Hurip.